

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dikemukakan di bab-bab terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Nilai-nilai Ibadah yang akan ditanamkan kepada anak di keluarga yang melakukan pernikahan dini di Kecil RT.20 Kelurahan Kelayan Timur meliputi:
  - a. Penanaman nilai-nilai shalat
  - b. Penanaman nilai-nilai puasa
  - c. Penanaman nilai-nilai zakat
2. Penanaman nilai-nilai ibadah di keluarga yang melakukan pernikahan dini di Kelayan Kecil RT.20 Kelurahan Kelayan Timur adalah sebagai berikut:
  - a. Dalam menanamkan nilai sholat di lima keluarga yang melakukan pernikahan dini, sholat sudah diajarkan kepada anak-anak mereka sejak dini. Namun dari kelima keluarga ini ada yang memang betul-betul menyadari dan memperhatikan pendidikan sholat anaknya dan menanamkan nilai-nilai sholat tersebut, dan ada yang hanya menyadari namun mereka meberikan bimbingan sholat kepada anak nya hanya sekedarnya saja.

- b. Menanamkan nilai puasa, dalam hal ini dari lima keluarga yang melakukan pernikahan dini hanya satu keluarga yang sudah berhasil menanamkan nilai ibadah puasa kepada anaknya sehingga anaknya mampu memahami nilai yang terkandung dalam puasa dan mampu berpuasa seharian penuh, sedangkan empat keluarga lainnya tidak ada pemahaman secara mendalam mengenai puasa dan tidak ditekankan kepada anak-anaknya untuk berpuasa seharian penuh.
  - c. Menanamkan nilai zakat, dalam kasus ini para orang tua masih kurang baik dalam melakukan tugasnya dikarenakan keterbatasan pengetahuan orang tua sehingga untuk menanamkan nilai-nilai zakat kepada anaknya kurang.
3. Faktor yang mempengaruhi penanaman nilai-nilai ibadah di keluarga yang melakukan pernikahan dini di Kelayan Kecil RT. 20 Kelurahan Kelayan Timur sebagai berikut:
- a. Faktor menunjang atau mendukung
    - 1) Faktor orang tua dan latar belakang pendidikan, dari hasil penelitian lima keluarga yang melakukan pernikahan dini hanya ada dua orang yang berlatar pendidikan MTs/SMP sederajat, sedangkan tiga yang lainnya hanya berlatar pendidikan SD.
    - 2) Faktor waktu yang tersedia, di lima keluarga yang melakukan pernikahan dini waktu yang tersedia untuk anak sangat minim

karena kebanyakan mereka sibuk dengan pekerjaan masing-masing.

- 3) Faktor keteladanan orang tua, di lima keluarga yang melakukan pernikahan dini ini pun orang tua kurang memberikan teladan yang baik untuk anak-anaknya.
  - 4) Faktor kesadaran orang tua akan kewajibannya, dari kelima keluarga ini rata-rata diantara mereka kurang memiliki kesadaran akan tanggung jawab mereka terutama terhadap anak.
- b. Faktor tidak menunjang atau penghambat
- 1) Faktor ekonomi, keterbatasan ekonomi yang dimiliki keluarga juga berdampak negatif bagi pendidikan anak-anak.
  - 2) Faktor lingkungan keluarga, keadaan lingkungan tempat tinggal lima keluarga yang melakukan pernikahan dini ini yaitu di Kelayan Kecil RT. 20 Kelurahan Kelayan Timur memang kurang baik dan jika kurangnya pengawasan dari orang tua maka akan berdampak negatif untuk anak.

## **B. Saran**

1. Saran untuk orang tua sebagai berikut:
  - a. Keluarga sebagai lingkungan pertama bagi anak maka hendaknya kita sebagai orang tua hendaknya menanamkan nilai-nilai ibadah kepada anak sejak usia dini.
  - b. Setiap orang tua diharapkan lebih memperhatikan pendidikan anak-anaknya terutama tentang agama.
  - c. Kemudian diharapkan bagi orang tua hendaknya lebih bisa membagi waktu antara pekerjaan dan anak, agar anak mendapatkan waktu yang banyak untuk berkomunikasi dengan orang tuanya.
  - d. Dan khusus bagi orang tua yang melakukan pernikahan dini hendaknya lebih meningkatkan lagi perannya sebagai orang tua dalam menanamkan nilai-nilai ibadah kepada anak-anak mereka.
2. Saran untuk pembaca sebagai berikut:

Melihat masih banyaknya kekurangan dalam penelitian ini agar kiranya dapat meneliti lebih mendalam mengenai penanaman nilai-nilai ibadah di keluarga yang melakukan pernikahan dini.